

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumatera Barat pada tahun 1966-2000, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. LKAAM lahir sebagai respons atas situasi sosial-politik pasca-G30S/PKI yang menyebabkan dibubarkannya MTKAAM pada tahun 1965 karena dicurigai terpapar ideologi komunis. Kekosongan kepemimpinan adat ini mendorong dibentuknya LKAAM pada 18 Maret 1966 di Gedung Sasana Karya, Padang, atas inisiatif Letjen A.Y. Mokoginta. LKAAM awalnya bernama Badan Kontak Perjuangan Ninik Mamak (BKP-NM) dan menyatakan dukungan terhadap Super Semar serta pembersihan pengaruh PKI di kalangan Ninik Mamak.

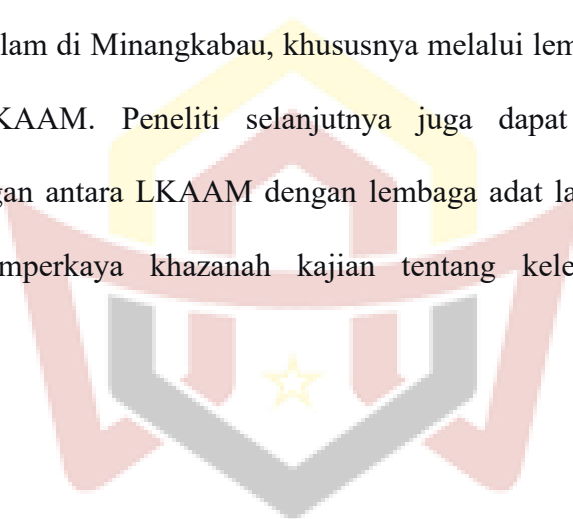
LKAAM memiliki peran strategis dalam masyarakat Minangkabau, baik dalam bidang politik maupun adat. Dalam bidang politik, LKAAM memiliki hubungan erat dengan Sekber Golkar dan berperan aktif dalam kemenangan Pemilu 1971. Dalam bidang adat, LKAAM berfungsi sebagai wadah musyawarah para penghulu dan ninik mamak, serta memiliki hubungan koordinatif dengan Kerapatan Adat Nagari (KAN). LKAAM juga berperan dalam menyelesaikan konflik adat secara bertingkat sesuai prinsip bajanjang naik, batangtang turun serta terlibat dalam penyusunan kebijakan daerah.

LKAAM berlandaskan pada falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK) yang menempatkan syariat Islam sebagai landasan adat. Nilai-nilai Islam dalam LKAAM tercermin dalam sinergi antara Ninik Mamak, Alim Ulama, dan Cadiak Pandai sebagai Tungku Tigo Sajarangan. Hubungan LKAAM dengan ulama dan MUI bersifat kemitraan dalam menjaga moralitas dan nilai-nilai keislaman di masyarakat Minangkabau. Dengan demikian, LKAAM tidak hanya berperan sebagai lembaga adat, tetapi juga sebagai institusi yang menjaga identitas keislaman masyarakat Minangkabau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi LKAAM dan peneliti selanjutnya. Bagi LKAAM, hendaknya lembaga ini terus mempertahankan dan memperkuat perannya sebagai lembaga adat yang berlandaskan ABS-SBK di tengah arus modernisasi dan globalisasi. LKAAM juga perlu meningkatkan peran aktifnya dalam pembinaan generasi muda agar nilai-nilai adat dan Islam tetap lestari, serta terus menjaga dan memperkuat hubungan koordinatif dengan Kerapatan Adat Nagari (KAN) demi kelestarian adat Minangkabau. Selain itu, LKAAM perlu terus mendokumentasikan sejarah dan program-programnya secara sistematis agar tidak hilang ditelan waktu dan dapat menjadi rujukan bagi generasi mendatang.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada periode 1966-2000, sehingga terbuka peluang untuk mengkaji perkembangan LKAAM pasca-Reformasi hingga masa kini. Penelitian ini juga masih terbatas pada aspek sejarah pembentukan dan kelembagaan LKAAM, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang program-program LKAAM dalam pelestarian budaya Minangkabau. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi kajian lebih lanjut tentang hubungan adat dan Islam di Minangkabau, khususnya melalui lembaga-lembaga adat seperti LKAAM. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan studi perbandingan antara LKAAM dengan lembaga adat lainnya di Indonesia untuk memperkaya khazanah kajian tentang kelembagaan adat di Nusantara.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Abdullah, Taufik. *Adat Minangkabau dan Politik*. Jakarta: LP3ES, 1980.
- Abidin, Mas'oed. *Silabus Surau: Panduan Pembelajaran Budaya Minangkabau, Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. Padang: Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau, 2004.
- Amir, M. S. *Adat Minangkabau: Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1997.
- Dwi, Anton Laksono, "Apa itu Sejarah: Pengertian Ruang Lingkup, Metode, dan Penelitian, (Pontianak" Derwati Press, 2018)
- E, Elizabeth Graves, "Asal-usul Elite Minangkabau Modern: Respons terhadap Kolonial Belanda Abad XIX/XX", (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007).v
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1986.
- Kuntowijoyo "Penelitian Sejarah", dalam *Pengantar Ilmu Sejarah*, ed. Kuntowijoyo, cetakan 1 (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013).
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Naim, Mochtar. *Merantau: Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1979.
- Navis, A.A. *Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafitipers, 1984.

Notosusanto, Nugroho. Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer: Suatu Pengalaman. Jakarta: Dephankam, 1978.

Sayifullah, dkk., *Pertautan Budaya Sejarah Minangkabau dan Negeri Sembilan* (Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang, 2017)

Shah, Ridjaluddin, "Maharaja Diraja Adityawarman: Penguasa Belahan Barat Imperium Majapahit, Mengungkap Tambo Minangkabau" (Beji, Depok: Themis Books, 2013).

Sjamsuddin, Helius. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Ombak, 2007.

Sri, Endah Hartatik dan Wasino, "Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan", (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018)

Sulasman, "Metode Penelitian Sejarah", dalam Metode Penelitian Sejarah: Teori, Metode, Contoh Aplikasi, ed. Beni Ahmad Saebani, I (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014).

Sulasman. Metodologi Penelitian Sejarah: Teori, Metode, Contoh Aplikasi. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

Zuriati. *Undang-Undang Minangkabau Dalam Perspektif Ulama Sufi*. Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas, 2007.

2. Skripsi

Akhmady, Aidiel Fitrah. "Kekuatan Politik Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumatera Barat Pasca Reformasi." Skripsi, Universitas Andalas, Padang, 2015.

Heni Melia Safitri, " *Sistem Pemerintahan Nagari di Minangkabau (Studi Pada*

Nagari Guguk VIII Koto Kabupaten Lima puluh Kota Sumatera Barat)",
(Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2022)

Ihsan, Hidayatul. "Pelaksanaan Kewenangan Kerapatan Adat Nagari (KAN) dalam Penyelesaian Sengketa Adat Minangkabau Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari di Nagari Situmbuk." Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Putra, Roby Zalvi. "Analisis Peran Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumatera Barat Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kota Padang." Skripsi, Universitas Andalas, Padang, 2025.

Putri, Pradisamia Dwi. "LKAAM dalam pemenangan Sekbergolkar pada Pemilu 1971 di Sumatera Barat." Skripsi, Universitas Indonesia, Depok, 2018.

Yesmawati. "Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumatera Barat 1966-2004." Skripsi, Universitas Andalas, Padang, 2006.

Yulia, Syarif. "Studi Kontemporer Pelembagaan Politik Lokal Minang di Kabupaten Pasaman Barat." Skripsi, Universitas Malikussaleh, Aceh, 2025.

Zulkhairi, Kedudukan Kerapatan Adat Nagari dalam Sistem Pemerintahan Nagari Pasca Lahirnya Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Nagari, (Skripsi, UIN Imam Bonjol Padang, 2023).

3. Jurnal

Ahamal, "Kehidupan Masyarakat Minangkabau", *Jurnal PPKn & Hukum* 10 No. 1 (2015)

Andi Ritonga, "Mengulas Makna Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah (ABSSBK) Dalam Masyarakat Minangkabau," *Hukum Dan Masyarakat*

Madani 14, no. 1 (2024)

Asniah. "Akulturasi Islam Dan Hukum Adat Minangkabau." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 18, no. 1 (2023).

Elimartati, dkk, "From Custodians to Bystanders: Tigo Tungku Sajarangabn's Responses to Unregistered Marriages Practices in Minangkabau", *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 18, No.1 (2025)

Fajar, Muhammad Alfiansyah dan Etmi Hardi, "Tambo Alam Minangkabau" Studi Historiografi Tradisional dalam Buku Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang Karya Ibrahim Dt Sanggoeno Diradjo yang berjudul "Peristiwa Batu Batikam", *Jurnal Kronologi* 5, No. 3 (2023)

Firdaus, Dwi Rini Sovia, Djuara Lubis, Endriatmo Soetarto, dan Djoko Susanto. "Potret Budaya Lokal Masyarakat Tanjung Raya, Kabupaten Agam - Sumatera Barat di Era Digital." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 18, no. 02

(2020). <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/view/26339>.

Hasanuddin. "Masyarakat Minangkabau Wilayah Adat Luhak Nan Tigo." *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 2 (2018).

Mariana, Mela, Sibawaihi, dan Dian Nur Anna. "Integration of Islam in the Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah in Minangkabau Society." *Indonesian Journal of Islamic History and Culture* 5, no. 2 (2024)

Putri, Giska Sari Yulia. "Kajian Spasial pada Sistem Kekerabatan Matrilineal Masyarakat Minangkabau Nagari Koto Baru dalam Rumah Gadang." *Jurnal Arsitektur ARCADE* 9, no. 1 (2025)

Ramadhani, Rindi, "Kelembagaan Adat dalam Penguatan Demokrasi Lokal di Kabupaten Tanah Datar", *Jurnal Polis: UIN Mahmud Yunus Batusangkar*, 2024.

Roza, Yanti Mulia. "Internal Tribal Conflict in The Regency of Tanah Datar in The Reform Era." *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2021)

Santi, Maria, Sukardi Sukardi, dan Nelly Ermarita, "Peranan Belanda dalam Perang Saudara antara Kaum Padri dan Kaum Adat di Minangkabau pada Abad ke-19," *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah* 1, no. 2 (2016)

Syaputra, Ade dan Nova Yohana, "Makna Simbolik Prosesi Makan Bajamba dalam Baralek Adat Minangkabau di Desa Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat", *JOM FISIP* 5, No.1 (2018)

Yulianti, Amung Ahmad SM, dan Fathia Lestari. "Undang-Undang Sumatera Barat." *Jurnal Ilmu Sejarah* 4, no. 1 (2019).

Zainuddin, "Alim Ulama, Cerdik Pandai dan Penghulu mendapatkan Justifikasi untuk Keberadaannya dalam Kerapatan Adat Nagari." *Jurnal ISRAH*, UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

4. PROSIDING

Abdurakhman dan Pradisamia Dwi Putri. "Collaboration Between LKAAM and Sekbergolkar: Raising the Voice of the People of West Sumatra in the 1971 Election." *Proceedings of the International University Symposium on Humanities and Arts 2020 (INUSHARTS 2020)*. Atlantis Press, 2021.

5. Dokumen/Arsip

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Lembaga Kerapatan Adat Alam

Minangkabau (LKAAM) Sumatera Barat. Disahkan oleh Musyawarah Besar (MUBES) VII LKAAM Sumatera Barat, Padang, 16 November 1994.

Dokumen Bundo Kanduang Sumatera Barat. November 1996.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Sistem Kesatuan Hidup Setempat Daerah Sumatera Barat." Jakarta: Kemendikbud, 1983.

Rais, H. Kamardi Dt. P. Simulie. "Cuplikan Sejarah Singkat Lahirnya LKAAM Sumatera Barat." Dokumen LKAAM Sumbar.

6. Website

ANTARA News, "Ketua LKAAM: UU baru telah mewakili jati diri Minangkabau.", 3 Agustus 2022. <https://ramadhan.antaranews.com/video/3036341/ketua-lkaam-uu-baru-telah-mewakili-jati-diri-minangkabau>.

Harian Haluan, "Buka Bersama, Gubernur Tegaskan Peran Strategis LKAAM, MUI dan DMI dalam Mewujudkan Sumbar yang Madani.", 1 April 2024. <https://www.harianhaluan.com/news/1012333227/buka-bersama-gubernur-tegaskan-peran-strategis-lkaam-mui-dan-dmi-dalam-mewujudkan-sumbar-yang-madani>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Pembentukan", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembentukan>.

Sahar. *Pamenan: Konsep Budaya Minangkabau*. Yogyakarta: Deepublish, 2020. https://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=51289&keyword=s.

7. Peraturan Perundang-Undang

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2022 tentang Provinsi Sumatera Barat.

8. Surat Kabar

Esten, Mursal. "LKAAM yang Bergigi: Bagaimana Itu?" Singgalang, 14 November

1994

9. Wawancara

Amril Amir, Ketua Harian LKAAM Sumatera Barat, Padang, 5 Agustus 2026.

Natsir, Sekretaris VII LKAAM Sumatera Barat. Kantor LKAAM Sumatera Barat, Padang, 23 September 2026.

Musdafirman Dt. Rajo Di Guci, Ketua Kerapatan Adat Nagari Padang Pauh IX Kuranji, Padang, 21 Agustus 2026.

UIN IMAM BONJOL
PADANG